

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke :

BCA GALAXY
788 0917 719
a/n : Bethany Nginden



Edisi 11

Latihlah dirimu beribadah 23 Maret 2020

Ayat Hafalan minggu lalu: Matius 11:28

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.

ILUSTRASI



Kondisi dunia sekarang tidak menentu, banyak orang dipanggil pulang menghadap pencipta. Bahkan banyak orang yang tidak menduga bahwa hidup mereka di dunia sudah berakhir. Kita sebagai anak-anak Tuhan harus sudah mempersiapkan diri, bila kelak kita dipanggil pulang untuk menghadap Tuhan.

Selama kita diberi kesempatan untuk hidup di dunia ini, alangkah indahnya bila kita mempergunakan waktu itu untuk latihan beribadah. Ada banyak orang salah pengertiannya mengenai beribadah, mereka menganggap bahwa kalau sudah datang ke gereja setiap minggu berarti sudah beribadah, tetapi sesungguhnya arti dari beribadah adalah mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah. Tidak salah bila kita datang beribadah pada hari minggu, tetapi bila kita hanya melakukan itu saja, maka kita hanya melakukan sebagian kecil dari arti ibadah itu. Yang dikehendaki Tuhan adalah seluruh kehidupan kita (baik itu di keluarga, di tempat kerja, di pelayanan, di bisnis, dll.) kudus dan berkenan di hadapan-Nya. Jadi tidak hanya di gereja kita menjadi seperti malaikat, tetapi di keluarga kita tidak menjadi teladan bagi suami atau istri serta anak-anak. Allah merindukan setiap anak-anak-Nya mempunyai karakter seperti karakter Kristus. Karena itu kita harus terus berlatih ibadah selama masih hidup di dunia supaya kelak hidup kita berkenan di hadapan Tuhan.

Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

27 Maret 2020	Team FA GI (Bpk. Daniel Giejanto)
03 April 2020	Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)
10 April 2020	JUMAT AGUNG
17 April 2020	Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)

Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB

23 Maret 2020	Team FA TI (Bpk. Weldy Eko Tjahjono)
30 Maret 2020	Team FA Wilayah Bpk. Henry Wirawan
06 April 2020	Team FA WN (Bpk. Ronald Najohan)
13 April 2020	Team FA SD (Bpk. Bambang Agus Sf)

**Mengundang Seluruh Pengurus dan Jemaat FA Hadir di:
Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden @Setiap Sabtu @04.00 Wib**

WISUDA SOM BETHANY SEKOTA

Jumat 24 April 2020 @18.30 Wib @Bethany Manyar

Ayat Hafalan : 1 Timotius 4:8

Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang.

Banyak orang meluangkan banyak waktu untuk latihan badani misal: yang laki-laki ikut fitness, yang perempuan ikut aerobic, dll. , semuanya itu baik-baik saja tetapi dikatakan di atas terbatas gunanya. Jadi alangkah baiknya bila kita tidak hanya melatih tubuh kita saja, tetapi juga melatih diri kita untuk beribadah kepada Tuhan. Karena latihan beribadah sangat banyak manfaatnya dibandingkan dengan latihan badani, maka sangat bijaksana bila kita memberikan waktu yang lebih banyak untuk latihan ibadah. Banyak orang bisa menyediakan waktu berjam-jam untuk latihan badani, tetapi sangat sulit untuk menyediakan waktu untuk baca Alkitab dan berdoa. Bukankah kita sudah sadar bahwa manusia punya umur yang terbatas dan kita tidak tahu sampai kapan kita bisa hidup di dunia ini, tidak jarang orang-orang yang umurnya lebih muda meninggal dunia lebih dahulu. Marilah kita mempergunakan waktu yang ada untuk latihan ibadah sebab dikatakan di atas bahwa ibadah mengandung janji untuk hidup sekarang di dunia ini maupun untuk hidup yang akan datang di kerajaan Sorga. Di bawah ini akan dibahas tentang mengapa kita harus terus giat melakukan latihan ibadah :

1. Agar kita menjadi pelaku Firman dan teladan (1 Timotius 4:12)

Ibadah adalah mempersembahkan tubuh sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, jadi supaya kita bisa menggenapi hal tersebut di atas, kita harus melatih diri untuk menjadi pelaku firman, contoh: bila kita disakiti, kita harus belajar untuk mengampuni, dalam kenyataannya untuk bisa mengampuni orang yang sangat menjengkelkan dalam hidup ini tidaklah mudah, karena itu kita harus terus mau berlatih untuk bisa mengampuni orang yang bersalah kepada kita dengan berpegang pada firman Tuhan dan berdoa mohon kemampuan dari Tuhan untuk bisa mengampuni dengan tulus. Tidak jarang setelah kita bisa mengampuni, kita merasa kasihan pada orang itu karena orang itu akan binasa kalau tidak bertobat. Dan juga banyak peristiwa, orang yang sangat menjengkelkan itu bertobat melalui kesaksian hidup dari anak-anak Tuhan yang punya hati mau mengampuni orang yang bersalah. Jadilah teladan dalam hidup ini.

2. Agar kita bisa berkenan di hadapan Allah (2 Korintus 5:9)

Banyak orang dalam menjalani hidup ini hanya berusaha menurut kemauannya sendiri, tetapi tidak mempertimbangkan dengan apa yang menjadi kesukaan dari Penciptanya. Kita sebagai anak-anak Tuhan harus berbeda dari mereka. Setiap tindakan kita harus dipertimbangkan apakah ini menyenangkan hati Tuhan atau tidak? Karena itu kita harus terus berlatih dalam ibadah, supaya hidup kita makin hari makin berkenan di hadapan Tuhan. Memang tidak mudah, tetapi percayalah kalau kita mengandalkan pimpinan Roh Kudus, kita akan dimampukan untuk hidup berkenan di hadapan Allah. Maka itu kita harus punya persekutuan yang indah dengan pribadi Roh Kudus yang ada di dalam setiap anak Tuhan yang percaya kepada Tuhan Yesus. Roh Kudus diberikan untuk menolong, menghibur dan memimpin setiap anak Tuhan agar berjalan di dalam kebenaran. Percayalah kalau kita terus giat berlatih dalam beribadah yaitu membaca dan melakukan firman Tuhan, berdoa, minta pimpinan Roh Kudus, memuji dan menyembah Tuhan, dll. , kita akan dibuat berhasil oleh Roh Kudus untuk hidup berkenan di hadapan Allah.

3. Agar kita layak menjadi warga kerajaan Allah (2 Pet. 1:11)

Setiap anak Tuhan seharusnya mempunyai tujuan akhir dalam hidupnya yaitu layak masuk dalam kerajaan Allah (Sorga). Tetapi dikatakan bahwa latihan ibadah mengandung janji untuk hidup yang akan datang jadi kalau kita tidak mau latihan ibadah, kita tidak akan beroleh bagian dalam janji hidup yang akan datang, dengan kata lain kita tidak layak masuk dalam kerajaan Allah. Kita memang sudah diselamatkan oleh pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib, tetapi kalau kita tidak berjalan di jalan-Nya Tuhan, kita tetap tidak layak masuk kerajaan-Nya. Marilah kita menghargai anugerah Allah yang luar biasa itu dengan giat berlatih ibadah, sehingga kelak pada waktu kita dipanggil pulang oleh Tuhan, kita dilayakkan masuk dalam kerajaan-Nya.

Kita harus giat melakukan ibadah agar kita menjadi pelaku firman serta menjadi teladan dalam kehidupan ini, sehingga hidup kita berkenan di hadapan Allah dan pada waktu kita dipanggil pulang, kita dilayakkan masuk dalam kerajaan Allah (Sorga). Tuhan Yesus Memberkati.